

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan penulis sajikan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan tentang bagaimana makna pesan dakwah yang ada di rubrik silaturahmi Tabloid Kisah Hikmah edisi 59– 62 Agustus-September 2009. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pesan dakwah dari perspektif struktur makro adalah bahwa sebagai manusia hendaknya bersedia menjadi tumpuan orang lain atau mementingkan kepentingan orang lain dibanding diri sendiri dalam urusan agama dan kebaikan dengan penuh rendah hati dan ikhlas serta berpegang teguh pada Al-Qur'an. Karena kita tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain.

Pesan dakwah yang ada pada teks rubrik kisah hikmah di lihat dari superstruktur sebuah cerita perjalanan seseorang mulai awal hingga akhir menekankan pada ajakan untuk berbuat baik dan setiap manusia harus berusaha untuk menghindari segala macam yang dapat menyebabkan diri kita mendapatkan siksa.

Sedangkan dari segi struktur mikro pesannya adalah menerangkan tentang kejadian nyata dialami manusia yang mendapat musibah dan cobaan secara langsung diturunkan kepada manusia, sebagai akibat

manusia itu lalai atas perintah dan larangan Allah SWT, agar manusia bisa mengambil hikmah dan pelajaran dari kejadian yang telah dialaminya.

Pesan yang tergambar dalam teks tersebut merupakan rangkaian Masalah Syar'iyah yakni setiap manusia harus berhubungan erat dengan sesama dalam pergaulan hidup antar sesama manusia, karena tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

B. Rekomendasi

Penelitian ini hanya sekedar memahami makna pesan dakwah yang ada dalam rubrik silaturahmi Tabloid Kisah Hikmah edisi 59– 62 Agustus-September 2009 dari perspektif struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penelitian yang lain bisa dilakukan dengan masalah dan pendekatan yang berbeda misalnya penelitian tentang bagaimana efek pesan dakwah dengan pendekatan kuantitatif atau analisis teks.

Dalam peneliti ini masih banyak kekurangan yang perlu kiranya untuk bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai upaya untuk menjadi lebih baik, tentunya dengan fokus masalah dan pisau analisis yang berbeda.

Adapun harapan peneliti kepada redaksi Tabloid Kisah Hikmah hendaknya tidak hanya memuat da'i atau tokoh agama yang sudah mempunyai otoritas dan dikenal oleh masyarakat saja. Namun, jauh dari itu hendaknya redaksi Tabloid Kisah Hikmah juga memuat dan mengangkat para da'i-da'i lokal yang ada di tanah air. Bisa dari kalangan pesantren maupun akademisi.

Selain itu, penulis juga berharap agar redaksi Tabloid Kisah Hikmah juga tidak hanya menonjolkan profil seorang da'i yang diangkat dalam rubrik silaturahmi, tapi yang lebih penting adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh sang da'i.